

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap unsur-unsur pembangun atau unsur intrinsik roman *La Consolante* karya Anna Gavalda, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Wujud Unsur Intrinsik berupa Alur, Penokohan, Latar dan Tema dalam Roman *La Consolante* Karya Anna Gavalda

Roman *La Consolante* karya Anna Gavalda memiliki dominasi pergerakan alur maju. Dilihat dari segi unsur pembangunnya, roman *La Consolante* karya Anna Gavalda ini memberikan suatu penekanan pada salah satu unsur pembangunnya, yakni pada unsur penokohan. Hal ini menjadi menarik karena tokoh utama roman ini, Charles Balanda, dikatakan memiliki perilaku yang menyimpang sehingga diperlukan teori lanjutan untuk menjelaskan berbagai perwatakan tokoh utama dengan menggunakan teori psikoanalisis.

Selain itu, pengungkapan latar yang dihadirkan dalam roman menjadi hal yang juga diperhatikan, karena kehadiran latar Paris membuat cerita yang diungkapkan menjadi lebih nyata. Keadaan dan situasi kota Paris diungkapkan melalui cerita sehingga menambah pengetahuan pembaca tanpa harus datang langsung ke lokasi tersebut.

2. Wujud Keterkaitan Antarunsur Intrinsik dalam Roman *La Consolante* karya Anna Gavalda

Suatu karya sastra terbentuk dari berbagai unsur intrinsik yang saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain dalam perwujudan cerita. Berbagai unsur intrinsik berupa alur, penokohan dan latar bersama-sama mewujudkan cerita yang kesemuanya terkait oleh tema. Unsur-unsur intrinsik ini membangun suatu kesatuan rangkaian cerita yang padu dan utuh.

3. Wujud Perkembangan Perwatakan Tokoh Roman *La Consolante* karya Anna Gavalda.

Dari berbagai hasil temuan yang didapatkan dalam pribadi Charles, menunjukkan bahwa Charles memiliki ketidakseimbangan emosi diri. Charles dikatakan tidak mengalami suatu proses perkembangan kepribadian secara matang. Terdapat satu fase dalam perkembangan kepribadiannya yang mengalami penyimpangan yaitu pada masa kecilnya, yang kemudian membuat Charles dewasa mengalami gangguan terhadap dirinya sendiri. Hal ini membuktikan bahwa kenangan atau peristiwa yang terjadi pada masa kanak-kanak akan memiliki daya pengaruh yang sangat kuat dan akan mempengaruhi perkembangan kepribadian individu.

Kisah ini dapat dijadikan contoh kasus tersebut, bahwa Charles kecil mengalami kecenderungan *Oedipus Complex*. Hasrat yang berupa cinta yang dialaminya pada masa kecil itu melekat kuat dalam alam bawah sadar Charles, walaupun alam sadarnya telah melupakannya. Kematian wanita

yang dicintainya tersebut menghasilkan suatu kegelisahan dan kekacauan dalam hidup Charles. Namun, kegelisahan, kekacauan dan trauma masa lalu Charles sembuh dengan hadirnya sosok Kate.

B. Implikasi

Penelitian terhadap roman *La Consolante* ini dapat dijadikan inspirasi dan motivasi bagi guru, siswa dan mahasiswa agar dengan membaca atau mengkaji buku dengan halaman yang cukup banyak bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan asalkan memiliki kemauan dan semangat yang kuat. Dengan membaca roman, kemampuan pemahaman dan penguasaan kosa kata akan meningkat dengan signifikan.

Selain itu, roman ini dapat dijadikan alternatif sumber pembelajaran. Misalnya, dengan mengambil satu atau beberapa bagian dalam roman yang sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk dijadikan bahan pembelajaran di dalam kelas. Ketika guru mengambil atau mengutip satu atau beberapa paragraf dalam roman, guru harus tetap memperhatikan kemampuan siswa dan materi teks tersebut. Perlu diperhatikan juga mengenai penguasaan siswa dalam kemampuan berbahasa Prancis, tentang susunan gramatika, keterampilan membaca atau yang lainnya. Guru kemudian dapat mengajukan pertanyaan dari teks yang telah disajikan kemudian dibahas bersama-sama agar siswa lebih paham dan mengerti.

C. Saran

1. Hasil penelitian terhadap roman *La Consolante* ini dapat dijadikan alternatif bahan pembelajaran untuk siswa SMA dalam belajar bahasa Prancis atau bagi mahasiswa jurusan bahasa Prancis dalam melakukan analisis sastra.
2. Hasil penelitian terhadap roman *La Consolante* ini dapat dijadikan referensi dalam analisis kesusastraan Prancis, terutama tentang analisis unsur-unsur pembangun karya atau mengenai teori psikoanalisis.
3. Penelitian terhadap roman *La Consolante* ini dapat dilanjutkan dengan teori lain seperti teori struktural-semiotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Farida Soemargono. 2009. *Kamus Perancis-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Auzou, Philippe. et. al. 2008. *Dictionnaire Encyclopédique AUZOU*. Paris: Éditions Philippe Auzou.
- Barthes, Roland. 1981. *Communications 8 L'Analyse Structurale du Récit*. Paris: Éditions du Seuil.
- Besson, Robert. 1987. *Guide Pratique de la Communication Écrite*. Paris: Éditions Casteilla.
- Danarto, Apri. 2003. *Teori Seks SIGMUND FREUD*. Yogyakarta: Jendela.
- Gavalda, Anna. 2008. *La Consolante*. Paris: Le Dilettante.
- Kartono, Kartini. 2009. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: CV. MandarMaju.
- 1992. *Psikologi Wanita*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Labrousse, Pierre. 2009. *Kamus Indonesia-Prancis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Laplanche, Jean et Pontalis JB. 1992. *Vocabulaire de la Psychanalyse*. Paris: Presses Universitaires de France.
- Larousse. 1994. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris: Larousse.
- Milner, Max. 1992. *Freud et l'Interprétation de la Littérature* diterjemahkan oleh DS. Apsanti, Sri Widaningsih dan Laksmi. Jakarta: Intermassa.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noviasmara.Na'imah Prima. 1999. *Tinjauan Psikologis Perwatakan Tokoh-Tokoh Novel Michael Kohlhaas Karya Heinrich Von Kleist. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Jerman, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peyroutet, Claude. 2001. *La Pratique de l'Expression Écrite*. Paris: NATHAN.

- Robert, Paul. 1993. *Dictionnaire Le Petit Robert*. Paris: Seuil.
- Schmitt, M.P. dan A. Viala. 1982. *Savoir-lire Faire Lire*. Paris: Éditions Didier.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supratiknya, A. 1995. *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ubersfeld, Anne. 1996. *Lire le Théâtre I*. Paris: Belin.
- Zaimar, Okke KS. 1990. *Menelusuri makna Ziarah karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Djambatan.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten, Seri Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Website

www.decitre.fr/auteur/271196/Anna+Gavalda. Diakses pada Rabu 15 Januari 2014.

<http://www.aufeminin.com/portraits-de-femmes/anna-gavalda-d48638.html>. Diakses pada Rabu 12 Maret 2014.

www.hotcourses.co.id. Diakses pada Senin 3 Maret 2014.

www.signification-prenom.com. Diakses pada Senin 3 Maret 2014.